

100 Hari Kerja, Manuver Menteri untuk Tutupi Kegagalan Terbaca Prabowo

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 06/02/2025



ORINEWS.id – Dalam 100 hari pertama pemerintahan Presiden [Prabowo Subianto](#), para menteri terlihat sibuk mempromosikan berbagai keberhasilan dan kinerja mereka.

Berbagai klaim dipublikasikan seolah menunjukkan prestasi. Namun, Presiden [Prabowo](#) justru membaca manuver ini sebagai siasat untuk menutupi kegagalan.

[Pengamat Politik](#) Rocky Gerung menilai, kelakuan para menteri ini justru semakin menguatkan keyakinan Prabowo untuk melakukan reshuffle sebagai langkah tegas memastikan kabinetnya benar-benar bekerja sesuai harapan rakyat.

“Bahwa ini kabinet sangat besar, ini kabinet tidak terlihat arahnya, makanya para menteri harus diganti,” ujar Rocky lewat kanal YouTube miliknya, Kamis 6 Februari 2025.

Menurutnya, ada indikasi bahwa beberapa menteri mencoba

“menyelundupkan” kegagalan mereka dengan menampilkan pencitraan positif. Namun, upaya ini dinilai sudah terbaca oleh Presiden Prabowo.

“Karena itu presiden mengucapkan semacam teguran keras (akan mereshuffle),” tegas dosen ilmu filsafat itu.

Presiden Prabowo Subianto mengeluarkan peringatan untuk jajaran menteri dan kepala lembaga di pemerintahannya. Para pembantu Prabowo itu bakal diganti jika tidak bekerja dengan benar alias ndableg.

Hal ini disampaikan Prabowo saat menghadiri puncak peringatan Harlah ke-102 PBNU di Istora Senayan, Jakarta, Rabu malam 5 Februari 2025.

Presiden juga menegaskan dirinya tak akan menoleransi pejabat negara yang main-main. Prabowo mengajak seluruh pejabat negara untuk berani mengoreksi diri.

Publik kini menunggu langkah konkret yang akan diambil oleh Presiden Prabowo Subianto dalam menghadapi dinamika [Politik](#) di awal masa pemerintahannya.[]